

**LAPORAN**  
**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NEGERI 3 KENDAL**



Disusun oleh:

Nama : Muqoddam

NIM : 5201409014

Prodi : Pendidikan Teknik Mesin

**FAKULTAS ILMU TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES:

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Drs. Suwahyo, M.Pd.

NIP. 195905111984031002

Drs. Condro Budi Susetyo

NIP. 19610408 198711 1 001

Koordinator PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK N 3 Kendal ini dapat selesai tepat waktu. Laporan ini merupakan bukti bahwa telah terlaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan 2 pada tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK N 3 Kendal.

Praktikan berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses Praktik Pengalaman Lapangan 2 maupun pihak-pihak yang membantu dalam proses penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini. Pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Condro Budi Susetyo, selaku Kepala SMK N 3 Kendal.
4. Drs. Suwahyo, M.Pd selaku koordinator dosen pembimbing di SMK N 3 Kendal.
5. Drs. Suwahyo, M.Pd selaku dosen pembimbing mahasiswa pendidikan teknik mesin di SMK N 3 Kendal.
6. Didik Fatoni, S.Pd. selaku Guru Pamong.
7. Staff Pengajar, Karyawan dan Karyawati SMA N 3 Kendal.

8. Siswa Kelas XI TKR1, XII TKR 3 pada khususnya dan siswa-siswi di SMK N 3 Kendal pada umumnya.
9. Teman-teman PPL UNNES di SMK N 3 Kendal.
10. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai dengan akhir pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 serta dalam pembuatan laporan ini.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 masih banyak kekurangan maka, dengan tulus hati penulis sangat terbuka dan menerima segala kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk menyempurnakannya.

Semoga laporan PPL 2 ini bermanfaat bagi calon guru dan guru demi keberhasilan pendidikan di Indonesia kedepan.

Semarang, 10 Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Garis Besar Program Kerja.....	4
C. Kurikulum Dan Perangkat Pembelajaran SMK.....	5
D. Tujuan Sekolah Latihan.....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan.....	8
B. Tempat Pelaksanaan.....	8
C. Tahapan dan Materi Kegiatan .....	8
D. Proses Pembimbingan .....	10
E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat kegiatan PPL .....	10
F. Fasilitas Mengajar dan Tugas Keguruan .....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	13
B. Saran .....	13
Refleksi Diri.....	15

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 merupakan program pendidikan yang harus ditempuh setiap mahasiswa perguruan tinggi kependidikan. Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan negeri pencetak calon tenaga pendidikan yang bertugas mencetak tenaga pendidik yang profesional dalam dunia pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan dalam proses mencetak tenaga pendidik yang profesional adalah dengan diselenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini meliputi praktik keguruan yang diselenggarakan di sekolah latihan bagi mahasiswa program kependidikan.

Prasyarat dalam mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu mahasiswa harus menempuh minimal 110 SKS (Sistem Kredit semester), Lulus mata kuliah MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan), SBM 1 dan 2 atau Daspros 1 dan 2 (Dasar-dasar Proses Pembelajaran) dan mata kuliah pendukung lainnya, dan mendapat persetujuan dari Ketua Jurusan.

Adapun ruang lingkup Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang diselenggarakan oleh latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama mengikuti PPL.

Kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikut PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

## **B. Tujuan**

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan PPL2 adalah sebagai berikut :

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial kemasyarakatan (sosial).
2. Memberikan bekal pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk mengaplikasikan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial dalam lingkungan pendidikan yang sebenarnya.
3. Memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya segala aspek kompetensi.

## **D. Manfaat**

Dengan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu :

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan.
  - a. Mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran, seperti: Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan Waktu Efektif, pengembangan Silabus dan sistem penilaian dengan bimbingan guru pamong.
  - b. Mempraktikan ilmu yang selama ini didapatkan di bangku kuliah dengan bimbingan guru pamong bersama dengan dosen pembimbing.
  - c. Mengembangkan kompetensi paedagogik, profesional, personal dan kemasyarakatan, secara kontekstual.
  - d. Memperoleh gambaran tentang aktualisasi pembelajaran yang baik dan efektif.

2. Manfaat bagi Sekolah.
  - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan terjalin kerjasama yang baik antara sekolah dengan Unnes.
  - b. Memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan system pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
3. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi .
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2 sehingga kurikulum, metode, model dan pengelolaan PBM di perguruan tinggi dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Berkembangan dunia pendidikan yang ditandai dengan adanya penemuan-penemuan metode baru dalam sistem pembelajaran menuntut adanya peningkatan kualitas pelayanan kependidikan baik pelayanan praktik kependidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu LPTK di Indonesia yang bertugas mencetak tenaga kependidikan, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusanya antara lain dengan menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

Untuk mewujudkan keterkaitan dan kesepekatan *link and match* antara lembaga penghasil tenaga pendidikan dengan sekolah, maka diselenggarakan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) sebagai upaya penyiapan tenaga pendidik yang profesional.

Dasar-dasar pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) antara lain:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah
  - a. No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
  - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Tenaga Kependidikan
3. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.5 tahun 2009 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

#### **B. Garis Besar Program Kerja**

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan Praktik Pengenalan Lapangan meliputi program intra maupun ekstrakurikuler.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) antar lain membuat persiapan dan rancangan apa yang akan diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar nanti dengan bimbingan guru pamong.

Dengan adanya program kerja yang di buat dalam pelaksanaan PPL oleh praktikan dan guru pamong, diharapkan pelaksanaan PPL dapat sinergi dengan kebutuhan sekolah latihan.

### **C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMK.**

Kurikulum merupakan perangkat perencanaan dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan dalam penyelenggaraan belajar mengajar (UU No.20 tahun 2003). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dikembangkan berdasarkan pada SI (Standar Isi) dan SKL (Standar Kompetensi Kelulusan) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BNSP (Badan Standar Nasional Pendidikan) serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah dengan perinsip-prinsip sebagai berikut;

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan Terpadu
  - a. Beragam artinya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disusun sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.

- b. Terpadu artinya ada keterkaitan antara muatan wajib muatan lokal dan pengembangan diri dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan masa kini dan masa datang.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
  - a. Menyeluruh artinya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mencakup keseluruhan dimensi kompetensi dan bidang kajian keilmuan.
  - b. Berkesinambungan artinya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) antar semua jenjang pendidikan berjenjang dan berkelanjutan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional, daerah dan kebutuhan dunia industri.

Implikasi dari penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan berkaitan dengan pencapaian Standar Internasional pendidikan, maka dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun Program Tahunan.
2. Menyusun Program Semester.
3. Penjabaran tentang Kompetensi Dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan ajar, indikator pencapaian, sistem pengujian dan sistem penilaian.
4. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
5. Menyusun persiapan mengajar.
6. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

#### **D. Tujuan Sekolah Latihan.**

SMK N 3 Kendal merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki tujuan menghasilkan lulusan yang kompetitif, berkompeten sesuai dengan jurusannya, dan mampu bersaing di dunia kerja.

Selain itu lulusan dari SMK N 3 Kendal juga diharapkan memiliki jiwa wirausaha untuk dapat mengembangkan potensi yang ada di daerah Boja dan sekitarnya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan.**

Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) 2 UNNES 2012 dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2012.

#### **B. Tempat Pelaksanaan.**

Praktik Pengenalan Lapangan 2 (PPL 2) Unnes 2012 dilaksanakan di SMK N 3 Kendal yang terletak di Desa Salamsari, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal.

#### **C. Tahapan dan Materi Kegiatan.**

1. Pembekalan.

Sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah latihan terlebih dahulu dilaksanakan pembekalan selama 3 hari.

2. Penerjunan.

Upacara penerjunan PPL, serentak dilaksanakan di depan Gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 08.30 WIB.

3. Kegiatan Inti.

Minggu pertama dalam pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan, praktikan melaksanakan observasi sekaligus beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Orientasi dan observasi bertujuan untuk mengenal lebih dekat kondisi sekolah mulai dari sistem, guru, karyawan, kepala sekolah, siswa hingga sarana dan prasarana. Praktikan juga mengobservasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

Selain itu praktikan juga membuat perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Kegiatan ini dimaksudkan agar praktikan mempunyai gambaran dan perencanaan untuk melakukan PBM pada pelaksanaan PPL 2.

Setelah kegiatan PPL 2 selesai maka dilanjutkan dengan melaksanakan PPL 2. Ada 5 tahap dalam kegiatan PPL 2 yang meliputi:

a. Pengamatan (*teaching models*).

Kegiatan pengamatan dilaksanakan pada Minggu ke-1 dengan tujuan praktikan memperoleh gambaran tentang PBM di kelas.

b. Pengajaran terbimbing

Praktikan melakukan kegiatan pembelajaran dibawah bimbingan dan pengamatan guru pamong pada minggu ke-2 dan minggu ke-3.

c. Pengajaran mandiri

Praktikan melakukan kegiatan pembelajaran secara mandiri dengan pengawasan dari guru pamong pada minggu ke-4 sampai dengan minggu ke-9.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Guru pamong dan dosen pembimbing melakukan penilaian terhadap performa siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran. Penilaian mencakup aspek kompetensi pedagogic dan kompetensi professional. Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-4 sampai dengan minggu ke-9.

e. Menyusun laporan

Laporan diperlukan sebagai prasarat yang menyatakan praktikan telah tuntas melaksanakan kegiatan PPL. Penulisan laporan dilakukan pada pada minggu ke-10 di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

#### **D. Proses Pembimbingan**

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2, praktikan tidak terlepas dari bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing, yang mencakup :

1. Pembuatan perangkat pembelajaran praktikan berkonsultasi dengan guru pamong yang kemudian guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
2. Sebelum Praktikan melakukan pembelajaran, praktikan berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi yang akan diajarkan, metode serta model pembelajaran yang akan digunakan.
3. Lembar kerja maupun soal ulangan yang telah dibuat oleh praktikan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong sehingga layak digunakan untuk mengajar.
4. Dalam pembuatan laporan PPL 2, guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dari segi isi, tata susunan dan bahasa.

Pengawasan kegiatan PPL dilakukan oleh kepala sekolah dan koordinator yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah. Semua pihak sekolah berhak mengawasi berlangsungnya PPL dan dapat memberikan masukan dan saran kepada para praktikan secara langsung.

#### **E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL**

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan PPL. Adapun faktor tersebut adalah :

1. Faktor pendukung kegiatan PPL 2.
  - a. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan karyawan SMK Negeri 3 Kendal.
  - b. Laboratorium / work shop yang dapat digunakan oleh mahasiswa PPL.
  - c. Apresiasi siswa terutama sikap hormat yang sangat kami kagumi.

- d. Fasilitas sekolah yang tersedia dengan baik misalnya: White board, spidol, komputer, dll
  - e. Tersedianya fasilitas alat kebersihan, air minum, dan perlengkapan lain yang ada di sekretariat PPL.
  - f. Guru pamong yang senantiasa memberikan bimbingan.
  - g. Dosen pembimbing yang selalu memotivasi praktikan.
  - h. Dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan atau saran kepada praktikan.
2. Faktor penghambat selama kegiatan PPL
- a. Praktikan lambat beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang sangat berbeda dengan lingkungan kampus.
  - b. Adanya beberapa perbedaan dalam penerapan metode pembelajaran selama proses belajar di kampus dengan penerapan di sekolah. Hal ini menuntut koordinasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong agar pelaksanaan pembelajaran dapat sinergi dengan kondisi di lapangan.
  - c. Keterbatasan media praktik menyebabkan proses pembelajaran terhambat.

#### **F. Fasilitas Mengajar dan Tugas Keguruan**

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-2 sampai dengan minggu terakhir, adapun tugas keguruan yang lain antara lain mengikuti upacara bendera setiap hari senin, mengikuti senam pagi dan kegiatan kebersihan atau senam setiap hari jum'at, Upacara bendera setiap hari Senin serta mengikuti kegiatan ekstra kulikuler yang diadakan sekolah.

Selain membuat perangkat pembelajaran, serta mengikuti kegiatan ekstra maupun intrakulikuler paraktikan harus mempunyai beberapa ketrampilan antara lain:



#### 1. Membuka Pelajaran.

Dalam membuka pelajaran, praktikan mengucapkan salam, kemudian mengecek presensi, memberikan apersepsi dan motivasi tentang materi yang akan disampaikan.

#### 2. Komunikasi Dengan Siswa.

Praktikan harus dapat berkomunikasi baik secara lisan, tulisan maupun gerak tubuh selaknya seorang guru pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

#### 3. Penggunaan Metode Pelajaran.

Praktikan harus dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

#### 4. Penggunaan Model Pembelajaran.

Praktikan harus kreatif menggunakan model pembelajaran yang tepat dengan materi yang akan disampaikan.

#### 5. Penggunaan Media Pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan menggunakan media.

#### 6. Variasi Pembelajaran.

Variasi dalam pembelajaran antara lain variasi suara dan variasi teknik yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar. Seperti pengaturan intonasi yang dapat terdengar oleh seluruh siswa dalam kelas serta penggunaan teknik yang tepat agar lancar dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan berkesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuannya dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru harus memiliki kesabaran, komitmen, dan didikasi dalam membimbing siswa dengan keanekaragaman karakter.
3. Teori pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran adalah bahan untuk meramu sebuah proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Adapun kemampuan meramu itu sangat ditentukan oleh pengalaman pendidik.
4. Mendidik tidak hanya sebagai upaya transfer pengetahuan, lebih dari itu mendidik merupakan proses pembentukan karakter siswa. Mendidik membutuhkan didikasi, keteladanan dan rasa tanggung jawab.
5. Kegiatan PPL mutlak diperlukan sebagai bekal mahasiswa kependidikan sebelum terjun ke dunia pendidikan.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan pengamatan dan mengikuti kegiatan pembelajaran Praktikan berharap adanya upaya peningkatan kualitas pendidikan dengan :

1. Peningkatan sarana penunjang pembelajaran khususnya untuk jurusan TKR terutama pada ketersediaan alat peraga sistem bahan bakar diesel.
2. Peningkatan motifasi siswa dengan memberikan training motifasi sebagai upaya pendidikan karakter dan peningkatan minat belajar.

3. Pembekalan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan professional lebih dikembangkan lagi agar praktikan lebih siap untuk mengajar.
4. Praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
5. Praktikan diharapkan memanfaatkan kesempatan pelaksanaan PPL sebagai momentum untuk mengaplikasikan semua pengetahuan yang telah didapatkan dalam perkuliaan sebagai upaya aktualisasi diri dibidang pendidikan.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Muqoddam  
Nim : 5201409014  
Fakultas : Teknik  
Jurusan : Teknik Mesin  
Prodi : Pendidikan Teknik Mesin

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) dengan baik. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada kepala sekolah SMK Negeri 3 Kendal yang telah berkenan menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah ini. Juga kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2 di SMK Negeri 3 Kendal sampai dengan selesai.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan. PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, merupakan kegiatan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan.

Praktikan melakukan proses pembelajaran di kelas dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk mendapatkan pengalaman nyata sebagai seorang pendidik dalam sebuah proses pembelajaran di dalam kelas. Selain itu mahasiswa juga diharapkan mampu mengimplementasikan kompetensi yang telah didapat dalam kuliah ke dalam proses pembelajaran yang nyata.

Dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dan upaya penerapan kompetensi yang telah didapat dalam kuliah dan pembekalan PPL, praktikan memperoleh banyak pengalaman yang disimpulkan pada beberapa poin berikut:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran praktik sistem bahan bakar bensin dan diesel**

Kekuatan pada pembelajaran praktik kejuruan sistem bahan bakar bensin dan diesel adalah pada mata praktik jurusan menggunakan penguasaan aspek psikomotorik, kognitif, dan afektif siswa secara kolaboratif sehingga mengarah kepada pembelajaran kontekstual. Kelemahannya ialah metode pembelajaran kontekstual memerlukan ketersediaan alat peraga yang mumpuni sedangkan di bengkel TKR SMK 3 Kendal ketersediaan alat peraga masih terbatas sehingga proses pembelajaran berlangsung kurang maksimal.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan.**

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana. Dalam proses belajar mengajar (PBM) di

SMK N 3 Kendal secara umum sarana dan prasarana yang digunakan cukup memadai untuk melakukan PBM. Disamping ruang kelas yang cukup kondusif juga terdapat perpustakaan yang menjadi sumber ilmu bagi siswa maupun guru. Namun demikian masih terdapat beberapa kekurangan, terutama ketersediaan engine stand di lab TKR dan juga ruang teori jurusan yang masih terbatas. Hal ini hendaknya mendapatkan perhatian lebih untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di jurusan TKR.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam melaksanakan PPL II di SMK N 3 Kendal praktikan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing di SMK N 3 Kendal mempunyai kompetensi yang bagus, karena ditinjau dari berbagai segi termasuk guru pamong dan dosen pembimbing yang unggul. Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat.

### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Dari hasil pengamatan, Praktikan berkesimpulan bahwa proses pembelajaran di SMK N 3 Kendal mempunyai kualitas yang cukup bagus, hal ini bisa dilihat dari hasil pembelajaran yang menunjukkan prestasi siswa dan perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan dan pendidikan karakter agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Mahasiswa praktikan yang berasal dari jurusan Pendidikan Teknik Mesin sesungguhnya telah mendapatkan teori mengenai pelaksanaan pembelajaran Praktik Jurusan ( produktif ) yang baik. Beberapa mata kuliah pun telah menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, hal tersebut tidak cukup. Banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran produktif agar tidak terkesan membosankan. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajarnya akan semakin meningkat. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pelajaran seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal nanti dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II**

Selama melakukan PPL II, praktikan lebih mengerti betapa pentingnya interaksi sosial antarwarga sekolah. Hubungan yang terjalin akan harmonis jika tidak terjadi kesalahpahaman dalam berkomunikasi. Hal ini akan mendukung kelancaran pembelajaran di sekolah. Demikian halnya, pentingnya interaksi antara guru dengan siswa di dalam kelas. Seorang guru harus dapat memahami apa yang dibutuhkan siswa sehingga pembelajaran tidak berjalan dari satu pihak saja. Selain itu, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah memperoleh pengalaman dari hasil interpretasi ilmu yang di dapat dalam perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan

menjadikan praktikan lebih dewasa dan memahami hakekat pembelajaran dan pendidikan.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan SMK N 3 Kendal serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMK N 3 Kendal sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK N 3 Kendal yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik.
- Sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru UNNES harus meningkatkan kualitas lulusanya terutama dalam kompetensi pedagogik dan professional untuk mencetak tenaga pendidik yang berkualitas sehingga mampu mengemban amanat undang – undang dasar sebagai aktor pencerdas kehidupan bangsa.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Kendal, 08 Oktober 2012

Guru Pamong

Mengetahui:  
Mahasiswa Praktikan

Didik Fatoni, S.Pd  
NIP. 198202142011011007

Muqoddam  
NIM. 5201409014